

## **Konstruksi Identitas Visual Pada Konten Bermuatan Pro LGBT Di Media Sosial Instagram @Mahardhikakita**

**Muhammad Alif Ramadhan**

*alif.ramadhan2200@gmail.com*  
Universitas Muslim Indonesia

**Zelfia**

*Zelfia.zelfia@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Muhammad Idris**

*muhammadidris@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**ABSTRAK:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimana data diperoleh menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten bermuatan pro LGBT di akun media sosial instagram @mahardhikakita mengkonstruksi identitas visual yang efektif dalam menyampaikan pro LGBT kepada pengikutnya melalui penggunaan ikon, indeks, dan simbol, serta penggunaan warna yang konsisten, cerah dan artistik. Adapun penggunaan teks-teks dan gambar-gambar menekankan hak asasi LGBT. Realitas sosial yang terbangun di akun @mahardhikakita juga menunjukkan variasi dalam representasi gender, termasuk narasi pengalaman, advokasi, kampanye kesadaran, dan konten komunitas.

**Kata Kunci:** Konstruksi, Identitas Visual, Realitas Sosial, Perempuan Mahardhika

**ABSTRACT:** *This research uses a qualitative descriptive approach where data is obtained using documentation techniques. The documentation in this study involves capturing images by the researcher. Documentation can take the form of writing, images, or monumental works of someone. Furthermore, documentation is a data collection technique that involves studying and examining various literature relevant to the research.*

*The results of the study show that pro-LGBT content of the Instagram social media account @mahardhikakita constructs an effective visual identity in conveying pro-LGBT messages to its followers through the use of icons, index, and symbols, as well as consistent, bright, and artistic color usage. The texts and images used emphasize the rights of the LGBT community. The social reality constructed on the @mahardhikakita account also demonstrates variations in gender representation, including narratives of experiences, advocacy, awareness campaigns, and community content.*

*Keywords: Construction, Visual Identity, Social Reality, Perempuan Mahardhika*

## **PENDAHULUAN**

Fenomena LGBT (lesbian, gay, biseksual, transgender) saat ini telah berkembang di dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Indonesia dengan kebudayaan timurnya masih menganggap bahwa kaum LGBT merupakan orang-orang yang menyimpang, sehingga kaum LGBT ini masih ragu untuk membuka diri mereka kepada masyarakat. Sebagian besar kaum LGBT mempresentasikan dirinya sebagai masyarakat heteroseksual, hal ini dilakukan agar kaum LGBT dapat bergaul secara nyaman dalam melakukan berbagai aktifitas sosial bermasyarakat. Presentasi diri sebagai heteroseksual membuat masyarakat tidak menyadari secara jelas bahwa keberadaan kaum LGBT yang sebenarnya dekat dengan lingkungan kita sehari-hari. Selain karena faktor budaya, faktor agama juga menjadi alasan bagi kelompok LGBT untuk menutup jati dirinya dalam bermasyarakat.

Media Sosial Instagram Perempuan Mahardhika (@mahardhikakita) dengan followers 4,489 (Diakses pada 4 juni 2022) secara aktif membuat ruang diskusi secara online dan offline terkait problematika yang dihadapi oleh kaum Perempuan dan LGBT.

Sebagai seorang penulis, penulis tertarik untuk meneliti kajian keilmuan khususnya di bidang semiotika dan melihat fenomena yang terjadi di kehidupan kita saat ini, kita tidak dapat menutup mata akan persoalan LGBT dan ada sebagian orang menganggap hal itu normal dan menyuarakannya sampai pembuatan konten visual yang dijadikan representative kaum LGBT dan pembuatan ruang diskusi untuk mendukung LGBT.

Konten gambar pada media sosial @mahardhikakita merepresentasikan penyeteraan dan menanggapi peristiwa salah-satunya yakni keadaan kaum LGBT. Simbol-simbol yang termuat dalam konten gambar tersebut merepresentasikan identitas visual yang dikonstruksikan melalui desain grafis.

## **METODE**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis konten yang dimana peneliti nantinya akan menganalisis konten-konten instagram @mahardhikakita yang bermuatan pro LGBT dan lainnya. Data yang akan diperoleh berupa pesan verbal maupun non verbal yang terdapat pada desain gambar @mahardhikakita dalam media sosial Instagram. Menurut Daymon dan Holloway (2008: 343) Pendekatan kualitatif tidak hanya sebatas menggunakan wawancara maupun observasi tetapi dapat juga menggunakan dokumen sebagai sumber data, meliputi rekaman dalam bentuk tulisan maupun gambar.

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten yang dimana metode ini bertujuan untuk membuat simpulan yang dapat ditiru dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya. Analisis konten berhubungan dengan komunikasi atau

konten komunikasi (Bungin, 2012: 231). Analisis konten mencakup upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan analisis tertentu dalam membuat prediksi (Bungin, 2012: 84-85). Khususnya penelitian ini menggunakan metode semiotika yang dimana menurut Dick Hartoko, semiotika adalah bagian karya itu ditafsirkan oleh pengamat dan masyarakat lewat tanda atau lambang (Hikmat, 2014: 106).

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada akun Instagram Perempuan Mahardhika (@mahardhikakita) berupa konten-konten yang bermuatan pro LGBT dan peneliti terlibat langsung menganalisis isi dari konten tersebut. Penelitian ini penelitian semiotika, maka lokasi penelitian ini tidak melakukan penelitian lapangan. Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 2 bulan, yaitu dimulai pada bulan Desember tahun 2022 – Januari tahun 2023.

### **Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah desain gambar pada media sosial Instagram @mahardhikakita pada tahun 2021 - 2022. Konten-konten pada instagram Perempuan Mahardhika terbilang cukup beragam, oleh karena itu konten yang nantinya akan dianalisis ialah konten yang telah dikategorikan.

Adapun konten-konten yang bermuatan pro LGBT di media sosial instagram @mahardhikakita pada tahun 2021 – 2022 yaitu:

No	Bulan	Keterangan	Jumlah
1.	Februari 12/02/2021	Gambar	1
2.	Maret 08/03/2021	Video	1
3.	Mei 17/05/2021	Terdiri dari 9 slide, berisi gambar	1
4.	Juni 15/06/2021	Terdiri dari 5 slide, berisi gambar	1
5.	September 15/09/2021	Terdiri dari 10 slide, berisi gambar	1
6.	April 29/04/2022	Gambar	1

7.	Mei 16/05/2022 22/05/2022	Terdiri dari 4 slide berisi gambar Gambar	2
8.	Juli 9/07/2022	Gambar	1
9.	Oktober 20/10/2022	Gambar	1

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Moelong (2007: 157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan yang berupa dokumen dan lain-lain.

#### **Data Primer**

Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan pengambilan dokumentasi yang diambil dari akun media sosial Instagram @mahardhikakita sebagai objek penelitian. Dokumentasi ini berupa hasil tangkap layar gambar konten Instagram @mahardhikakita yang bermuatan Pro LGBT.

#### **Data Sekunder**

Sumber data sekunder didapatkan atau diperoleh melalui perantara media data sekunder, data yang diperoleh dari sumber baca dan berbagai sumber lainnya. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari kepustakaan yang bersumber dari artikel mengenai Perempuan Mahardhika, jurnal tentang Perempuan Mahardhika, media alternatif, dan desain grafis, buku mengenai desain grafis, serta hasil penelitian berupa skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Selama proses penelitian, data diperoleh dengan menggunakan Teknik dokumentasi. Teknik ini dipilih karena pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dokumentasi pada penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang memiliki relevansi dengan materi penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk menggali data masa lalu secara sistematis dan objektif (Kriyantono, 2008: 116).

Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan gambar konten Instagram @mahardhikakita yang bermuatan Pro LGBT yang dimana Perempuan Mahardhika memiliki jadwal dan pola tertentu dalam mengunggah konten LGBT seperti hari perayaan LGBT dan isu-isu hangat yang dialami oleh kaum LGBT.

Dan juga menelaah dan mengkaji literatur yang berkaitan dan relevan dengan penelitian.

Literatur yang digunakan berupa artikel, jurnal, penelitian terdahulu dan buku bacaan. Sumber bacaan untuk menunjang kegiatan penelitian ini diperoleh melalui internet, perpustakaan kampus, perpustakaan daerah, serta buku pribadi milik penulis dan kerabat.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan serangkaian proses dalam mengatur data mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Lexy J Moeleong, 2009). Adapun Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan Teknik analisis semiotika, dimana semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis mengkaji tanda. (Alex Sobur, 2017)

#### **Reduksi Data**

Reduksi data adalah berupa proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Mathew B. Miles, 1992). Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan.

Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan pemilihan data dan penggunaannya dalam penelitian.

#### **Penyajian Data**

Setelah tahapan data di reduksi, Langkah analisis selanjutnya adalah berupa penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan Tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan memahami tentang apa yang terjadi disini, merencanakan tahapan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konstruksi Identitas Visual pada Konten Bermuatan pro LGBT di Akun Media Sosial @mahardhikakita**

Instagram merupakan sebuah media baru yang dimana di dalamnya memuat berbagai macam konten berupa gambar dan video yang dapat diakses, mulai hanya sebatas media pengunggahan foto pribadi berkembang menjadi media penyampaian informasi.

Di dalam Instagram sendiri juga sering menyajikan unggahan berupa ikon dan simbol yang menggambarkan kehadiran suatu identitas yang mana pasti memiliki makna di dalamnya. Teori Charles Sanders Peirce hadir menjadi alternatif untuk memaknai gambar, ikon, dan simbol-simbol. Hal itu juga penulis gunakan untuk membedah makna pada gambar yang ada pada konten bermuatan Pro LGBT di Instagram @mahardhikakita.

### **Gambar 9 (22 Mei 2022)**

Pada gambar diatas merupakan unggahan gambar dengan tema Webinar IDAHOBIT 2022 – Perlindungan Korban dengan Keragaman Gender dan Seksualitas dalam UU TPKS dimana unggahan tersebut berisi tentang agenda seminar daring dengan tema Perlindungan Korban dengan Keragaman Gender dan Seksualitas dalam UU TPKS.

Dari Gambar di atas yang terdiri dari 1 slide, Penulis akan menguraikan aspek ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam gambar dengan memadukan elemen-elemen komunikasi visual yang di kaitkan dengan Pro LGBT, yaitu:

#### **Tanda Visual**

##### **a. Ikon**

Slide 1 : Pada gambar 9. terdapat gambar ikon tangan yang menampilkan bendera pelangi yang digambar di area pergelangan tangannya. Selain itu, ada juga ikon moderator dan narasumber, ikon kalender dan jam yang digabungkan, serta ikon media sosial seperti facebook, Instagram, dan website. Keseluruhan ikon ini diilustrasikan untuk memberitahukan bahwa diselenggarakannya acara Webinar IDAHOBIT 2022 dengan tema “Perlindungan Korban dengan Keragaman Gender dan Seksualitas dalam UU TPKS”.

##### **b. Indeks**

Slide 1 : Pada gambar 9. terdapat indeks, yaitu kepalan tangan dengan gambar bendera pelangi di area pergelangannya yang mengisyaratkan perjuangan terhadap kaum LGBT. Selain itu, terdapat kalimat “Informasi lebih lanjut hubungi: 087887085871” mengisyaratkan tentang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai agenda webinar tersebut dapat menghubungi nomor yang tertera.

##### **c. Simbol**

Slide 1 : Pada gambar 9. terdapat simbol, yaitu logo Perempuan Mahardhika, yang menjadi simbol akun Instagram @mahardhikakita, logo IDAHOBIT INDONESIA. Terdapat gambar kepalan tangan dan bendera pelangi yang berada di area pergelangannya, ini menyimbolkan tentang perjuangan terhadap kaum LGBT, dan juga terdapat Garis gelombang berwarna pelangi yang dimana pelangi merupakan simbol LGBT. Gambar tersebut didominasi oleh warna ungu, yang memiliki simbol arogan, galak, perubahan bentuk, keanggunan, misteri, dan spiritual.

## **Konstruksi Realitas Sosial dalam Akun Media Sosial Instagram @mahardhikakita**

### **Sosial Gender**

Konstruksi sosial gender merupakan suatu konsep yang mengacu pada cara-cara di mana masyarakat menghasilkan dan mempertahankan perbedaan-perbedaan sosial antara laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi melalui interaksi sosial, norma, nilai, dan budaya yang terdapat di masyarakat.

Akun Instagram @mahardhikakita merupakan sebuah akun yang dimiliki oleh komunitas dengan nama Perempuan Mahardhika. Komunitas ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan memperkuat gender melalui penguatan keterampilan dan pengetahuan. Dalam konteks ini, analisis sosial gender pada akun tersebut dapat dilakukan melalui beberapa aspek, diantaranya adalah:

#### **a. Pemakaian Bahasa**

Pemakaian bahasa yang digunakan dalam akun Instagram tersebut dapat mencerminkan konstruksi sosial gender yang terjadi dalam masyarakat. Beberapa penggunaan frasa dan kata-kata yang khas dalam komunitas LGBT untuk menyampaikan pesan dan mengidentifikasi diri. Misalnya, istilah seperti “queer”, “gay”, “lesbian”, atau “transgender” dapat muncul dalam konten tersebut. Dan juga penggunaan istilah-istilah yang memperkuat hak-hak LGBT, bahasa dalam konten tersebut dapat menyertakan istilah-istilah yang memperkuat hak-hak dan keberadaan LGBT, seperti “hak asasi manusia LGBT”, “kesetaraan hak LGBT”, atau “kebebasan berekspresi seksual dan gender”.

#### **b. Visualisasi**

Visualisasi yang digunakan dalam akun @mahardhikakita juga mencerminkan konstruksi sosial gender yang terjadi dalam masyarakat. Konten yang menampilkan perempuan dalam peran aktif, kuat, dan mandiri, dapat memberikan gambaran tentang Upaya untuk memperkuat peran perempuan dalam masyarakat.

Dalam konten LGBT ikon, indeks, dan simbol secara visual mengkomunikasikan pesan pro-LGBT. Misalnya lambang pelangi atau bendera pelangi yang merupakan simbol internasional keberagaman seksual dan gender dapat muncul dalam desain grafis atau ilustrasi

#### **c. Isi Konten**

Isi konten yang diunggah dalam akun tersebut mengangkat isu-isu perempuan, Perempuan membangun konstruksi sosial gender bahwa perempuan juga memiliki hak dan potensi yang sama dengan laki-laki. Dan juga penolakan terhadap diskriminasi melalui unggahan atau mengangkat isu-isu diskriminasi terhadap perempuan, LGBT, atau kelompok minoritas lainnya, Perempuan Mahardhika membangun konstruksi sosial gender bahwa diskriminasi harus ditolak dan setiap orang berhak untuk dihormati. Kesetaraan gender juga dibangun melalui unggahan yang mengajak perempuan untuk memperjuangkan hak-haknya dan menjadi agen perubahan di masyarakat.

Pada Konten LGBT juga mengangkat tentang pentingnya keberagaman dan keadilan bagi individu LGBT. Konten tersebut mengadvokasi keberagaman seksual dan gender untuk menghormati hak-hak dan kebebasan individu dalam menjalani kehidupan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konten bermuatan pro LGBT Instagram @mahardhikakita (Perempuan Mahardhika) mengkonstruksi identitas visual yang efektif dalam menyampaikan pro LGBT kepada pengikutnya. Melalui penggunaan ikon, indeks, dan simbol, serta penggunaan warna yang konsisten, cerah dan artistik, konten tersebut berhasil memberikan kesan positif dan menginspirasi bagi para pengikutnya. Selain itu, Konstruksi identitas visual pada konten bermuatan pro LGBT di akun Instagram @mahardhikakita menggunakan teks-teks dan gambar-gambar yang menekankan pentingnya hak asasi LGBT. Konten tersebut mengkonstruksi identitasnya bahwa LGBT merupakan bagian dari masyarakat yang perlu dihargai dan dilindungi hak-haknya.
2. Konten Perempuan Mahardhika juga menegedepankan kebebasan berekspresi dan berpikir kritis sebagai hal yang penting. Dengan begitu, konstruksi realitas sosial yang terbentuk memainkan peran dalam mengkonstruksi realitas sosial terkait isu LGBT. Analisis terhadap jenis konten yang diposting dalam akun tersebut menunjukkan variasi dalam representasi gender, termasuk narasi pengalaman, advokasi, kampanye kesadaran, dan konten komunitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alex, Sobur, 2017. Semiotika Komunikasi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal. 14
- Berger, P., dan Luckmann, T., 1966. The Social Construction of Reality: Treatise in the Sociology of Knowledge. (New York: Double Day & Company).
- Budiman, Kris, 2011. Semiotika Visual. (Yogyakarta: Jalasutra).
- Burhan, Bungin, 2012. Analisa Data Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Daymon, Christine, dan Immy, Holloway, 2008. Metode-Metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications. (Yogyakarta: Penerbit Bentang) hal 343.
- Eguchi, S, 2020. The Meaning and Evolution of the LGBT Flag. Journal of Sex Reserch. hal. 377.
- Hoed, Benny H. 2014. Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya. (Depok: Komunitas Bambu).
- Kusuma, R.E. 2016. Gerakan Politik Perempuan: Ormas Perempuan Mahardhika.
- Landa, Robin, 2011. Graphic Design Solution: 4th edition (USA: Clark Bester).



- Mathew, B, Miles dan A. Michael Huberman, 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru (Jakarta: UIP) hal. 16.
- Moleong, Lexy J, 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Nur, Kumala, Sari, 2013. Pelaksanaan Fungsi Rekreatif Pada Layanan RBM (Ruang Belajar Modern) dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Pemusatan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah (Semarang: Universitas Diponegoro). hal 31
- Poloma, Margaret M. 2007. Sosiologi Kontemporer. (Aceh Barat: Raja Grafindo Persada).
- Rachmat, Kriyantono, 2008. Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. (Jakarta: Kencana).
- Riggs, D. W, 2019. Querring time and space: The queer imagination of the future. Routledge.
- Robyn, Penman, 1992. Good Theory and Good Practice: An Argument in Progress dalam Theory Communication Theory 2.
- Rossi, A., 2020. The rainbow flag between protection and monopolization: iconic heroine or damsel in distress? Journal of Intellectual Property Law & Practice, 15(9), 727–737. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/jiplp/jpaa107>
- Rosyida, K. 2015. TA: Perancangan Branding LAXMI Cake and Bakery sebagai Upaya Peningkatan Brand Loyalty (Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya).
- Rummens, J. A. 2001. Canadian Identities: An Interdisciplinary Overview of Canadian Research on Identity an Interdisciplinary Overview of Canadian Research on Identity. (Department of Canadian Heritage for the Ethnocultural, Racial, Religious, and Linguistic Diversity and Identity.)
- Safanayong, Yongky, 2006. Desain Komunikasi Visual Terpadu. (Jakarta : Arte Intermedia).
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta.CV).
- Widyokusumo, L. 2014. Meningkatkan Citra UKM Melalui Perancangan Ulang Identitas Visual. (Humaniora 5 (1) ) hal 163- 171

Sumber lain :

[https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal\\_Desain/article/view/593](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/593)

<https://www.theguardian.com/us-news/2017/mar/31/gilbert-baker-creator-of-the-rainbow-flag-dies-aged-65>

<https://archive.org/details/JurnalGandrung01>

<http://komunikasi-Indonesia.org>.

<https://www.kompasiana.com/tag/instagram>